

---

## PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PEMERINTAH DESA SIBITO

Siti Nuridah Pasaribu<sup>1</sup>; Yenni Samri Juliati Nasution<sup>2</sup>; Hendra Harmain<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2,3</sup>  
Email : nuridapasaribu99@gmail.com<sup>1</sup>; yenni.samri@uinsu.ac.id<sup>2</sup>;  
hendra.harmain@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pentingnya pemerintah desa tidak dapat diremehkan dalam hal perannya dalam penyelenggaraan masyarakat sekitar serta penyediaan layanan yang diperlukan. Pemerintah Desa Sibito sangat berkepentingan untuk meningkatkan kapasitas desa dalam hal pengelolaan keuangan dan pembukuan. Ketika keuangan desa ditangani secara efektif, ada peningkatan kesempatan untuk transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik. Prosedur akuntansi yang sekarang digunakan di desa menyediakan administrasi keuangan yang lebih efisien. Telah terbukti bahwa peningkatan tingkat efektivitas dan efisiensi pemerintah desa dapat dicapai melalui manajemen keuangan yang lebih baik dan sistem akuntansi yang lebih baik untuk transaksi keuangan. Desa Sibito dapat berkembang dan sejahtera secara berkelanjutan jika memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sistem akuntansi yang akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemerintah daerah Sibito. Sampel terdiri dari pegawai yang diambil dari bagian tata usaha, BPD, dan staf keuangan. Untuk mengumpulkan data, kami menggunakan observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen yang relevan. Untuk melakukan analisis data yang tepat, kami menggunakan pendekatan induktif dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi berperan penting meningkatkan kinerja pemerintah Desa Sibito. Keuangan desa yang baik dan akuntansi efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja. Pemerintah desa bertanggung jawab menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dana publik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, transparansi meningkat, akuntabilitas lebih tinggi, dan efisiensi terjamin. Sistem akuntansi desa membantu pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan. Peningkatan ini memberikan manfaat pelayanan publik, efisiensi dana, dan kesejahteraan masyarakat

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan; Sistem Akuntansi; Kinerja Pemerintah

### ABSTRACT

*The importance of village government cannot be underestimated in terms of its role in the administration of the surrounding community and the provision of necessary services. The Sibito Village Government is very interested in increasing village capacity in terms of financial management and bookkeeping. When village finances are handled effectively, there are increased opportunities for transparency, accountability, and efficient use of public funds. The accounting procedures currently used in the village provide for more efficient financial administration. It has been proven that an increase in the level of effectiveness and efficiency of the village government can be achieved through better financial management and a better accounting system for financial*

*transactions. Sibito Village can develop and prosper in a sustainable manner if it has better financial management and an accurate accounting system. The purpose of this research is to gain a better understanding of how village financial management and accounting systems have contributed to the improvement of Sibito's local government. The sample consists of employees taken from the administration, BPD, and financial staff. To collect data, we use observation, interviews, and examination of relevant documents. To carry out precise data analysis, we use an inductive and thematic approach. The results of the study show that village financial management and the accounting system play an important role in improving the performance of the Sibito Village government. Good village finance and effective accounting contribute to increased performance. The village government is responsible for maintaining transparency, accountability and efficiency of public funds. With good financial management, transparency increases, accountability is higher, and efficiency is guaranteed. The village accounting system helps record, report, and control finances. This increase provides the benefits of public services, fund efficiency, and people's welfare.*

*Keywords : Financial Management; Accounting System; Government Performance*

## PENDAHULUAN

Pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan dan pelayanan masyarakat di tingkat lokal. Dalam upaya untuk mencapai kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan, penting bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola sumber daya yang tersedia, termasuk pengelolaan keuangan desa. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan desa dapat membantu memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu desa di Kabupaten Labuhan Batu Utara yang bernama Desa Sibito, pengelolaan dilakukan guna meningkatkan kinerja pemerintah desanya. Pengelolaan keuangan di desa Sibito belum berjalan dengan baik dan sistem pembukuan yang tidak efisien. Seperti banyak desa di Indonesia, mengalami kesulitan dalam administrasi keuangan, dan sistem pembukuan mereka cukup mendasar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana administrasi desa Sibito dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pengelolaan keuangan dan akuntansi keuangan desa yang lebih efisien.

Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan desa memainkan peran krusial dalam menjaga keseimbangan keuangan desa, mengelola pendapatan dan pengeluaran desa, serta memastikan adanya pertanggungjawaban yang baik terhadap penggunaan dana publik. Pengelolaan keuangan desa yang baik dapat mencakup penyusunan anggaran

yang realistis, pelaksanaan pembukuan yang tepat, pengendalian keuangan yang ketat, serta pelaporan keuangan yang transparan.

Selain itu, sistem akuntansi keuangan desa memberikan kontribusi yang cukup besar bagi keberhasilan dan efektifitas penyelenggaraan keuangan desa. Ketika diterapkan dengan benar, sistem akuntansi untuk komunitas kecil akan memberikan pendekatan metodis untuk pencatatan dan pemantauan semua transaksi moneter yang terjadi di dalam komunitas, menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan, serta memungkinkan evaluasi kinerja keuangan desa secara berkala.

Telah diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dan sistem akuntansi keuangan yang efektif di suatu desa dapat meningkatkan efektivitas pemerintahan desa di desa tersebut secara signifikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Wulandari (2020) membuktikan bahwa pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan meningkatkan kualitas serta efektivitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan rekan (2022) juga menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan yang diterapkan dengan baik di desa berpotensi meningkatkan pengawasan dan administrasi keuangan, selain membuat perangkat desa lebih akuntabel kepada masyarakat yang tinggal di sana. Penerapan sistem akuntansi memiliki positif pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengawasan yang lebih efisien terhadap penggunaan anggaran desa (Rosnidah et al., 2021). Penelitian (Panjaitan et al., 2023) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan pembangunan desa dan menciptakan masyarakat yang produktif.

Menurut penelitian Shaleh et al. (2020), tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sistem manajemen keuangan dan akuntansi di Desa Sibito dapat meningkatkan kinerja desa. Hasilnya, hasil penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi pemerintah desa Sibito untuk mengimplementasikan tindakan strategis guna meningkatkan pengelolaan keuangan dan akuntansi desa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan desa terhadap kinerja pemerintah desa Sibito. Menurut penelitian Zulaifah dari tahun 2020, hasil penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang betapa pentingnya pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi dalam meningkatkan pemerintahan desa. Dengan meningkatkan pengelolaan keuangan desa dan membangun metode akuntansi

keuangan yang andal atau bertanggung jawab, diharapkan Desa Sibito dapat mencapai pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan tingkat layanan yang lebih tinggi kepada warganya.

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS PENELITIAN**

Peningkatan kinerja pemerintah desa merupakan tujuan yang dikejar oleh banyak pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan pembangunan lokal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pemerintah desa adalah pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan yang efektif. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan membantu dalam pengelolaan sumber daya keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan efisien (Lukiastuti et al., 2022). Sementara itu, sistem akuntansi keuangan yang handal akan memudahkan pemerintah desa dalam mencatat, melaporkan, dan mengendalikan arus keuangan desa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara pengelolaan keuangan desa dan kinerja pemerintah desa. Penelitian yang dilakukan oleh Thoyib et al. (2020) di desa-desa di Indonesia menemukan bahwa pengelolaan keuangan desa yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dan kualitas pelayanan publik. Dengan dilakukannya pengelolaan keuangan Desa menjadikan pemerintah desa menjadi lebih transparan dan bertanggungjawab (Maulya et al., 2023). Begitu pula, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2022) di desa-desa di Jawa Tengah menemukan bahwa pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel berkontribusi pada peningkatan kinerja pemerintah desa dalam hal pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur.

Selain itu, pengembangan sistem akuntansi keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemerintahan desa. Menurut temuan studi Sinaga et al (2021), sistem akuntansi keuangan yang mumpuni dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola anggaran secara lebih efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, penelitian ini akan berfokus pada peningkatan kinerja pemerintah desa Sibito melalui pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan. Fokus penelitian ini akan melibatkan analisis tentang bagaimana pengelolaan keuangan desa yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi penggunaan anggaran desa, peningkatan kualitas pelayanan publik,

serta pemberdayaan masyarakat di desa Sibito (Handayati & Palil, 2020). Bidang lain yang akan dieksplorasi sebagai bagian dari penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi keuangan yang andal untuk memberikan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien dalam masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini akan menemukan bagaimana pengelolaan dan pertanggungjawaban uang desa yang lebih baik dalam rangka meningkatkan efektivitas pemerintahan daerah Sibito. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih terperinci dan kontekstual, serta menganalisis makna dan persepsi yang ada di balik pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan.

Populasi meliputi aparatur Pemerintah Desa Sibito serta pemangku kepentingan utama (stakeholder terkait di bidang pengelolaan keuangan desa meliputi kepala desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), staf dari keuangan desa, dan masyarakat setempat). Sampel akan dipilih melalui proses purposeful sampling berdasarkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi serta keterlibatan mereka dalam sistem tersebut.

Pengumpulan data sistem akuntansi keuangan serta pengelolaan uang desa dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan anggota pemerintah desa Sibito. Tujuan penelitian akan dijelaskan kepada partisipan, dan peneliti akan memastikan bahwa partisipan memahami prosedur wawancara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis dokumen terkait pengelolaan uang di desa terkait.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik. Langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi transkripsi wawancara, pemilihan kutipan yang relevan, pemberian kode pada data, dan identifikasi tema-tema yang muncul dari data. Peneliti akan menggunakan pendekatan induktif dalam mengembangkan tema-tema penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan serta hubungannya dengan peningkatan kinerja pemerintah desa.

Sebagai upaya dalam menjaga keabsahan data, peneliti akan menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan hasil dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, peneliti akan melibatkan informan utama dalam proses validasi data untuk memastikan keakuratan interpretasi yang dilakukan. Diskusi dengan rekan peneliti atau pengamat independen juga dapat dilakukan untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda dan memperkuat keandalan temuan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Peran Penting Pemerintah Desa Sibito Dalam Pengelolaan Dan Pelayanan Masyarakat**

Pemerintah desa memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pelayanan masyarakat di tingkat lokal. Sebagai lembaga yang terdekat dengan masyarakat, pemerintah desa memiliki tanggung jawab yang besar dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan warga desa.

Salah satu peran utama pemerintah desa adalah mengelola sumber daya dan keuangan desa dengan baik (Seran, 2021). Pemerintah desa bertanggung jawab untuk menghimpun, mengelola, dan mengalokasikan dana publik yang diterima desa, baik dari pemerintah pusat maupun sumber-sumber lainnya. Pengelolaan keuangan desa yang baik sangat penting untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana publik.

Pemerintah desa juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat desa. Mereka harus memastikan bahwa pelayanan yang diberikan mencakup berbagai aspek kebutuhan masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pelayanan administrasi desa. Pemerintah desa bertugas untuk memastikan bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan dengan efektif dan efisien, sehingga masyarakat desa dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari program dan kebijakan yang dilaksanakan.

Selain itu, pemerintah desa juga bertanggung jawab dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan (Budiasni & Ayuni, 2020). Mereka harus mengedepankan prinsip-prinsip demokrasi lokal dan memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan desa. Melalui keterlibatan masyarakat, pemerintah desa dapat lebih

memahami kebutuhan dan aspirasi warga desa, sehingga kebijakan dan program yang diimplementasikan dapat lebih sesuai dengan harapan masyarakat.

Di Desa Sibito, pemerintah desa memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa Sibito telah mengambil berbagai langkah proaktif.

Sebagai awal, pemerintah desa Sibito memastikan adanya proses pengelolaan keuangan yang transparan. Mereka mengadakan pertemuan rutin dengan warga desa, menyampaikan informasi tentang pendapatan desa, sumber dana, dan alokasi penggunaan dana tersebut (Arfiansyah, 2020). Melalui pertemuan ini, pemerintah desa Sibito memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami dan memberikan masukan terkait pengelolaan keuangan desa.

Selain itu, pemerintah desa Sibito menerapkan praktik akuntabilitas yang ketat dalam pengelolaan keuangan. Mereka mempekerjakan staf keuangan yang terlatih dan bertanggung jawab untuk mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan yang terjadi. Proses pencatatan ini dilakukan secara terperinci dan teliti untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran desa didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemerintah desa Sibito juga memiliki sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan efisiensi penggunaan dana publik. Mereka membentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan keuangan desa. BPD memiliki kewenangan untuk memeriksa catatan keuangan desa, mengevaluasi pelaporan keuangan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian atau penyimpangan.

Selain itu, pemerintah desa Sibito juga melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana publik. Mereka melakukan analisis kebutuhan dan menyusun rencana penggunaan dana desa secara cermat. Dalam setiap kegiatan atau proyek yang dilaksanakan, pemerintah desa Sibito memastikan pengeluaran yang optimal tanpa mengorbankan kualitas atau manfaat yang diberikan kepada masyarakat (Hasnita et al., 2019). Mereka juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap setiap pengeluaran untuk memastikan bahwa dana desa digunakan sesuai dengan peruntukannya.

Melalui upaya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik yang dilakukan oleh pemerintah desa Sibito, masyarakat desa merasa yakin bahwa dana publik digunakan dengan tepat dan memberikan manfaat yang maksimal. Masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan desa dan merasa terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan. Hal ini memberikan rasa kepercayaan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa.

Dengan menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik, pemerintah desa Sibito mampu memperoleh dukungan dan kepercayaan masyarakat (Sunarti et al., 2019). Kinerja pemerintah desa pun semakin meningkat karena mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berkesinambungan. Desa Sibito tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakatnya.

### **Peran Sistem Akuntansi Keuangan Desa Sibito**

Di Desa Sibito, sistem akuntansi keuangan desa merupakan peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Sistem akuntansi keuangan desa membantu pemerintah desa Sibito dalam berbagai aspek, mulai dari pencatatan, pelaporan, hingga pengendalian keuangan desa.

Pertama-tama, sistem akuntansi keuangan desa membantu dalam pencatatan keuangan desa. Melalui sistem ini, semua transaksi keuangan desa, baik pendapatan maupun pengeluaran, dapat tercatat dengan rapi dan terstruktur. Pencatatan ini meliputi semua aspek keuangan desa, seperti penerimaan dana dari berbagai sumber, pengeluaran untuk pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, atau program lainnya. Dengan adanya sistem akuntansi yang teratur, pemerintah desa Sibito dapat melacak dengan mudah dan akurat setiap transaksi keuangan yang terjadi.

Selanjutnya, sistem akuntansi keuangan desa memungkinkan pelaporan keuangan desa yang lebih baik. Pemerintah desa Sibito dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan jelas berdasarkan catatan yang ada dalam sistem akuntansi. Laporan tersebut mencakup informasi tentang pendapatan, pengeluaran, saldo, dan posisi keuangan desa secara keseluruhan. Dengan laporan keuangan yang dapat dipahami oleh semua pihak, baik internal maupun eksternal, transparansi keuangan desa

dapat terjamin (Amin Ariyanti, n.d.). Masyarakat desa juga dapat memperoleh informasi yang akurat tentang pengelolaan dana publik di desa mereka.

Selain pencatatan dan pelaporan, sistem akuntansi keuangan desa juga membantu dalam pengendalian keuangan desa. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pemerintah desa Sibito dapat melakukan pemantauan yang efektif terhadap aliran dana dan penggunaannya. Mereka dapat memastikan bahwa dana desa digunakan sesuai dengan peruntukannya dan tidak ada penyimpangan yang terjadi (Agung Nur Probohudono, 2019). Sistem akuntansi yang baik juga memungkinkan adanya mekanisme pengendalian internal, seperti pemisahan tugas, persetujuan, dan verifikasi dalam setiap transaksi keuangan. Hal ini membantu mencegah terjadinya penyelewengan atau penyalahgunaan dana publik.

Manfaat lain dari sistem akuntansi keuangan desa adalah memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan desa. Dengan sistem yang terstruktur, pemerintah desa Sibito dapat melihat dengan jelas bagaimana dana desa digunakan, sejauh mana pencapaian target keuangan, dan apakah terdapat ketidaksesuaian atau penyimpangan yang perlu diperbaiki (Nafidah et al., 2020). Pemantauan yang baik memungkinkan adanya tindakan perbaikan yang cepat dan tepat jika ditemukan ketidaksesuaian atau masalah dalam pengelolaan keuangan. Evaluasi kinerja keuangan desa juga dapat dilakukan secara sistematis berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.

Dalam Desa Sibito, sistem akuntansi keuangan desa telah memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Pemerintah desa dapat dengan mudah melacak transaksi keuangan, menghasilkan laporan yang transparan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan desa secara lebih terarah. Sistem akuntansi keuangan desa menjadi alat penting yang membantu pemerintah desa Sibito dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan memastikan penggunaan dana publik yang lebih optimal untuk kepentingan masyarakat desa.

#### *Kontribusi Pengelolaan Keuangan Desa Sibito Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Sibito*

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara pengelolaan keuangan desa yang baik, sistem akuntansi keuangan yang efektif, dan

peningkatan kinerja pemerintah desa. Di Desa Sibito, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang penting bagi pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kinerjanya. Pertama-tama, pengelolaan keuangan desa yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik. Ketika pemerintah desa Sibito menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang transparan, mereka memberikan akses yang lebih baik kepada masyarakat untuk memahami bagaimana dana publik digunakan. Hal ini menciptakan rasa kepercayaan dan membangun hubungan yang positif antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang akuntabel, pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran dan menjamin bahwa dana desa digunakan sesuai dengan peruntukannya. Efisiensi penggunaan dana publik juga dapat ditingkatkan melalui pengelolaan keuangan desa yang baik, di mana setiap pengeluaran direncanakan dengan cermat dan dipantau secara ketat. Dengan demikian, pemerintah desa Sibito dapat mengalokasikan dana dengan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Selanjutnya, penerapan sistem akuntansi keuangan desa yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan pemantauan dan evaluasi kinerja pemerintah desa (Makalalag et al., 2014). Dengan menggunakan sistem akuntansi yang terstruktur dan terintegrasi, pemerintah desa Sibito dapat dengan mudah melacak transaksi keuangan dan menghasilkan laporan yang komprehensif. Ini memungkinkan pemerintah desa untuk memantau kinerja keuangan secara realtime, mengevaluasi pencapaian target, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan informasi yang akurat dan terperinci, pemerintah desa Sibito dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengalokasikan dana desa dan melaksanakan kegiatan pembangunan yang lebih efektif. Pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus juga membantu pemerintah desa dalam mengidentifikasi peluang pengembangan dan perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Melalui pengelolaan keuangan desa yang baik dan penerapan sistem akuntansi keuangan yang efektif, kinerja pemerintah desa Sibito dapat mengalami peningkatan signifikan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik menciptakan kepercayaan masyarakat, sehingga meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam pembangunan desa. Efisiensi penggunaan dana publik juga memungkinkan pemerintah

desa untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka. Pemantauan dan evaluasi yang ditingkatkan melalui sistem akuntansi keuangan desa membantu pemerintah desa Sibito dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan melaksanakan kegiatan pembangunan yang lebih efektif. Dengan demikian, pengelolaan keuangan desa yang baik dan penerapan sistem akuntansi keuangan yang efektif memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pemerintah desa Sibito. Melalui upaya ini, Desa Sibito dapat mencapai pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakatnya.

### **Manfaat Peningkatan Pengelolaan Keuangan Desa Sibito Dan Sistem Akuntansi Keuangan**

Peningkatan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan di Desa Sibito memiliki berbagai manfaat yang signifikan. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan desa dan penerapan sistem akuntansi yang efektif berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan desa tersebut.

Salah satu manfaat utama dari peningkatan pengelolaan keuangan desa adalah tercapainya pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan di Desa Sibito. Dengan mengelola keuangan desa secara efektif, pemerintah desa dapat mengalokasikan dana dengan lebih bijaksana, mengarahkannya pada pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan program-program yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik juga memungkinkan desa untuk mengembangkan sumber daya lokal, merencanakan strategi pembangunan yang berkelanjutan, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Seiring waktu, hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa (Ndruru & Baene, 2022).

Tidak hanya itu, peningkatan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Sibito. Salah satunya adalah peningkatan pelayanan publik yang lebih baik. Melalui penggunaan dana publik yang efisien, pemerintah desa dapat menyediakan layanan dasar yang lebih baik, seperti pendidikan, kesehatan, sanitasi, infrastruktur, dan transportasi. Masyarakat akan merasakan manfaat nyata dari peningkatan akses dan kualitas pelayanan ini, yang akan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, peningkatan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan juga memberikan manfaat dalam penggunaan dana publik yang lebih efisien. Ketika dana desa dikelola dengan baik, penyaluran dan penggunaannya dapat diawasi dengan ketat. Hal ini menghindari pemborosan, penyelewengan, atau penyalahgunaan dana publik. Efisiensi penggunaan dana publik memungkinkan pemerintah desa untuk mengalokasikan sumber daya secara cerdas, mengutamakan proyek dan program yang memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dengan penggunaan dana yang lebih efisien, Desa Sibito dapat merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Penting untuk menekankan bahwa peningkatan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan bukan hanya sekadar mencapai manfaat jangka pendek, tetapi juga merupakan bagian integral dalam mencapai tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, serta sistem akuntansi yang efektif, Desa Sibito dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam perjalanan mereka menuju pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan, pemerintah desa Sibito menyadari pentingnya peningkatan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan. Dengan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana publik, Desa Sibito sedang menjalankan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi masyarakatnya.

### **Keterlibatan Rekan Peneliti Dan Pengamat Independen**

Dalam penelitian yang dilakukan di Desa Sibito mengenai pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan, keterlibatan rekan peneliti dan pengamat independen memiliki peran penting. Diskusi dengan mereka memberikan keuntungan berupa sudut pandang yang berbeda dan meningkatkan validitas penelitian.

Pertama-tama, diskusi dengan rekan peneliti atau pengamat independen membantu dalam melihat masalah dari berbagai perspektif. Bersama-sama, setiap orang yang berpartisipasi dapat menyoroti kesulitan dari sejumlah sudut pandang yang berbeda karena fakta bahwa setiap orang yang terlibat memiliki bakat dan pengalaman unik mereka sendiri. Kolaborator penelitian atau pengamat luar mungkin dapat

membantu dalam pengembangan sistem pengelolaan dan akuntansi keuangan desa yang lebih baik untuk Desa Sibito dengan mengajukan pertanyaan perseptif dan mengidentifikasi kekosongan dalam pengetahuan yang ada, atau memberikan ide-ide baru yang dapat memperkaya analisis dan kesimpulan penelitian. Dengan adanya perspektif yang beragam, penelitian menjadi lebih komprehensif dan memperoleh validitas yang lebih tinggi.

Selain itu, kolaborasi dengan rekan peneliti dan pengamat independen juga memberikan manfaat dalam memperkuat kesimpulan penelitian. Diskusi dan pertukaran gagasan dengan para ahli dapat membantu menyempurnakan analisis data, menguji interpretasi yang telah dilakukan, serta mengevaluasi dan menyimpulkan temuan penelitian secara lebih kritis (Morasa et al., 2021). Dalam konteks penelitian di Desa Sibito, melibatkan rekan peneliti atau pengamat independen akan memberikan ruang untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, merumuskan argumen yang lebih kuat, atau menyoroti aspek-aspek penting yang mungkin terlewatkan. Hal ini secara signifikan meningkatkan kualitas penelitian dan keandalan hasil yang disampaikan.

Selain itu, kolaborasi dengan para ahli dan pengamat independen juga dapat membantu memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif dan tidak terpengaruh oleh bias pribadi atau kepentingan tertentu. Melibatkan mereka dalam diskusi dan evaluasi penelitian dapat membantu mengatasi kecenderungan untuk mengabaikan atau mengabaikan data yang tidak sesuai dengan ekspektasi atau narasi yang sudah ada sebelumnya (Seran, 2021). Keberadaan rekan peneliti atau pengamat independen dapat memperkuat keabsahan temuan dan membuat kesimpulan lebih kuat.

Dalam konteks penelitian di Desa Sibito, diskusi dengan rekan peneliti dan pengamat independen akan memainkan peran kunci dalam memperkaya penelitian dan meningkatkan validitasnya. Melalui kolaborasi ini, penelitian dapat mencapai standar tinggi dalam metodologi, analisis, dan kesimpulan yang dihasilkan. Hasil penelitian yang akurat dan kredibel akan memberikan panduan berharga bagi pemerintah desa Sibito dalam mengambil keputusan yang berbasis bukti dan menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan pengelola keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Teknik administrasi keuangan dan akuntansi yang canggih yang digunakan oleh pemerintah daerah di Desa Sibito secara signifikan berkontribusi pada tingkat efisiensi administrasi desa yang tinggi. Telah terbukti bahwa peningkatan pemerintah desa dapat dicapai melalui manajemen keuangan yang lebih baik dan sistem akuntansi yang lebih baik untuk transaksi keuangan.

Pemerintah desa memiliki tanggung jawab dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik. Dengan pengelolaan keuangan desa yang baik, pemerintah desa dapat meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana publik, menghasilkan akuntabilitas yang lebih tinggi, serta memastikan efisiensi dalam penggunaan dana tersebut. Hal ini berdampak positif pada kinerja pemerintah desa dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat.

Selain itu, sistem akuntansi keuangan desa juga memiliki peran penting. Dengan adanya sistem akuntansi yang efektif, pengelolaan keuangan desa menjadi lebih teratur dan terstruktur. Sistem ini membantu dalam pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan desa, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan desa. Dengan pemantauan yang lebih baik, pemerintah desa dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dan memastikan penggunaan dana yang efektif dan efisien.

Peningkatan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan memiliki manfaat yang signifikan bagi Desa Sibito. Dalam jangka pendek, manfaatnya termasuk peningkatan pelayanan publik yang lebih baik, penggunaan dana publik yang lebih efisien, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan dalam jangka panjang, peningkatan ini berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan desa, dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk investasi, pengembangan sumber daya lokal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya, keterlibatan rekan peneliti dan pengamat independen dalam penelitian juga penting. Diskusi dan kolaborasi dengan mereka membantu dalam mendapatkan sudut pandang yang berbeda, meningkatkan validitas penelitian, dan memperkuat kesimpulan yang dihasilkan. Melalui kolaborasi ini, penelitian di Desa Sibito dapat mencapai standar tinggi dalam metodologi, analisis, dan kesimpulan yang disampaikan.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan, penting bagi Desa Sibito untuk terus meningkatkan pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan. Dengan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi yang ditingkatkan, pemerintah desa dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik, mengoptimalkan penggunaan dana publik, dan mencapai tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Mengutamakan pengelolaan keuangan desa yang baik dan menerapkan sistem akuntansi keuangan yang efektif adalah langkah penting dalam membangun Desa Sibito yang sejahtera dan berdaya. Dengan upaya berkelanjutan dalam mengelola keuangan desa, Desa Sibito dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakatnya, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi, dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nur Probohudono, I. S. R. (2019). Impact Of Village Financial Implementation On Village Financial Management Accountability. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 111. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.479>
- Agustina, D., & Wulandari, A. (2020). Overview of Village Financial Management and Implications for Accountability. *Integrated Journal of Business and Economics*, 4(3), 277–291.
- Amin Ariyanti, A. A. (n.d.). *Does the Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) Program Improve the Quality of Financial Reports and Village Government Performance?* 1(2), 1–12.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Budiasni, N. W. N., & Ayuni, N. M. S. (2020). Transparency and Accountability Based on The Concept of “Pada Gelahang” Enhancing Village Financial Management. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 501. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i3.28416>
- Hakim, L., Agustan, T. J., & Rangkuti, S. (2022). Analysis Of Factors Affecting Village Financial Accountability. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(1), 085–102. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i1.44194>
- Handayati, P., & Palil, M. (2020). The Village Financial Management System: A Policy Towards Independent Villages. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um002v12i12020p001>
- Hasnita, N., Akib, M., Ernawati, E., & Rosnawintang, R. (2019). an Analysis of Village Financial Management: the Improtance of Regulations, Village Financial Manager Competencies and Commitment To Task in Kabupaten Konawe Selatan. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 8(2), 71. <https://doi.org/10.32833/majem.v8i2.87>
- Lukiastuti, F., Iskanto, I., & Djou, L. G. (2022). The Mediation Role of the Village Fund Management System on the Relationship Between HR Advantages,

- Utilization of IT, and Village Government Performance. *Jurnal Bina Praja*, 14(2), 349–359. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.349-359>
- Makalalag, M., Morasa, J., Manossoh, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sam, U. (2014). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Passi dan Desa Muntoi Timur Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow MAGDALENA MAKALALAG 1 , JENNY MORASA 2 , HENDRIK MANOSSOH 3 Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas. *Jurnal*, 6, 99–107.
- Maulya, P., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Desa BLT pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Desa Jaharun B. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 143–152.
- Morasa, J., Suwetja, I., & Mintalangi, S. (2021). *Village Fund Management in Public Sector Accounting System: Case from East Indonesian Region*. <https://doi.org/10.4108/eai.6-3-2021.2306299>
- Nafidah, L. N., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2020). The pseudo-culture: Financial management risk in village government. *Opcion*, 36(26), 2759–2791.
- Ndruru, M. A., & Baene, E. (2022). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa ( Studi Kasus Desa Lolozukhu Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan ). *Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 275–285.
- Panjaitan, D. K., Rokan, M. K., & Syafina, L. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018 Dalam Upaya Optimalisasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Pantis Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1200–1209.
- Pratiwi umi dan puji lestari, deni pratama. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desadalam Pengelolaan Dana Desa. *Students Conference On Accounting and Business (SCoAB)*, 1(01), 1–16.
- Seran, M. S. B. (2021). Value For Money : An Analysis of The Impact of Village Government Performance on Village Financial Management in Subun Bestobe Village. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 140. <https://doi.org/10.26858/jiap.v11i1.20471>
- Shaleh, K., Subing, H. J. T., & Yustina, A. I. (2020). Village Financial Management: Based on Local Tradition. *Integrated Journal of Business and Economics*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v4i1.245>
- Sinaga, N. J., . S., . M., & Rasyid, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dan Kualitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Keuangan Desa Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(1), 85–89. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i1.4069>
- Sunarti, N., Lestari, N. N. Y., Yanti, P. P., Asty, L. G. W., Uzlifah, U., & Mayuni, N. K. L. (2019). Pengelolaan Keuangan Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Pacung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 42–50. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19860>
- Thoyib, M., Satria, C., Septiana, S., & Amri, D. (2020). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Betung Kabupaten Banyuwasin). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 13–30. <https://doi.org/10.36908/esha.v5i2.122>

- Zulaifah, I. A. (2020). Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Jlumpang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 130–141. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.981>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.